

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ( PPKM ) merupakan wujud dari praktek kegiatan pembelajaran dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat *interdisipliner* yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara langsung ditengah lingkungan masyarakat. Pelaksanaan PPKM diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa serta dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat terutama ditengah masa pemulihan pandemi *Covid-19* seperti saat ini.

UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif. UMKM merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja, dan penggunaan modal usaha relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana. UMKM masih memegang peranan penting dalam perbaikan perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha, segi penciptaan lapangan kerja. UMKM secara umum adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. yang mana ini merupakan satu model baru dalam kegiatan perniagaan atau perdagangan. UMKM ini dikaitkan Pemerintah mengidentifikasi empat permasalahan utama yang dihadapi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pada masa pemulihan pandemi Covid-19 saat ini.

Dampak dengan adanya Covid-19 ini bagi UMKM banyak sekali yang mengeluh tentang permintaan produk penjualan yang menurun, persaingan yang sudah dimana-mana dan pendapatan ekonomi yang menurun draktis dikarenakan penurunan *omzet* penjualan dari UMKM. Apalagi dengan adanya PPKM merupakan imbas langsung bagi UMKM yang membuat produk penjualan mengalami kendala. Pemerintah memberikan insentif bagi UMKM selain juga pihaknya juga tengah menyiapkan cara agar UMKM dapat optimal dengan upaya Meningkatkan Penjualan menyerap alokasi belanja pemerintah, sekaligus membuat Meningkatnya permintaan untuk produk UMKM dan juga masyarakat dituntut kreatif dan inovatif untuk tetap bertahan dimasa Pemulihan Pandemi Covid-19 Oleh karena itu, pelaksanaan dilakukan secara Kelompok di lokasi Desa Pasuruan yang telah di tetapkan dari Kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya untuk mahasiswa melaksanakan kegiatan PKPM ( Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ) dengan menggunakan terjun langsung ke lokasi UMKM tersebut dengan mematuhi pada rambu-rambu protokol kesehatan COVID-19.

UMKM Kue Kering Alrendra yang dimiliki oleh Ibu Veronika Sundari perlu memiliki kepekaan yang lebih besar akan potensi produk yang dihasilkan, hal ini tentunya akan meningkatkan daya saing usahanya tersebut sehingga pendapatannya meningkat. UMKM Kue Kering ini memiliki keturunan yang lumayan besar dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya masa pandemi Covid-19 yang sedang melanda Bumi kita ini. Adapun usaha UMKM Kue Kering dalam proses perkembangannya mengalami hambatan, diantaranya yaitu mengalami kendala dalam menjangkau pangsa pasar yang luas dalam pemasarannya. Hal ini dapat dilihat dari label dan logo pada produk. Terlihat dari belum adanya penggunaan label dan logo yang kurang menarik, sehingga mengurangi daya jual dari produk Kue Kering Rumahan Ibu Veronika Sundari. Dan untuk menambah meningkatkan penjualan melalui Digital Marketing (Sosial Media) melalui potensi ini harus dapat dimanfaatkan secara optimal. Sub-sektor pertanian tanaman pangan banyak menghasilkan produksi yaitu seperti gandum, gula, Mentega, kacang tanah, keju, mesis, minyak goreng serta sayur dan buah-buahan. Di masa pemulihan pandemi sekarang minyak goreng yang lagi susah dicari dan harganya yang melambung tinggi dari harga sebelumnya yang membuat pengusaha yang bahan pokok utamanya menggunakan minyak goreng mengalami hambatan melakukan proses memproduksi Aneka Kue Kering yang biasanya memproduksi cukup banyak sekarang lebih mengurangi dan dengan adanya masa pemulihan pandemi Covid-19 juga lah menjadi salah satu hambatannya untuk menetralkan pendapatan ekonomi yang normal.

Dampak yang sudah terasa oleh pengusaha ini adalah dimana seluruh dunia merasakan pandemi wabah ini yang berdampak kepada bahan utama minyak yang rata-rata Indonesia mengimpor bahan tersebut yang berakibatkan harga minyak menjadi mahal, penjualan yang menurun dan pengurangan karyawan yang disebabkan penjualan dan pendapatan tidak seimbang. maka dari sini kita belajar supaya bagaimana dapat Meningkatkan Penjualan Kue Kering Alendra yang di buat oleh UMKM Rumahan melalui Pemasaran Digital Marketing Sosial Media di Masa Pemulihan Pandemi Covid-19 supaya perekonomian yang sedang turun di alami di masa Pemulihan Pandemi Covid-19 bisa terbantu seperti melalui penjualan Online.

Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas, pengembangan ilmu pengetahuan dalam memanfaatkan sumber daya potensial di UMKM Kue Kering Alrendra yang beralamat di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Lampung Selatan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan selama 30( hari ) oleh Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya fakultas ekonomi dan ilmu komputer. Pelaksanaan PKPM juga memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan dalam bentuk usaha program kegiatan masyarakat usaha kecil dan menengah yang terletak di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan.

Sehubungan dengan hal-hal yang melatar belakangi masalah-masalah diatas, penulis tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai : **“MENINGKATKAN PENJUALAN UMKM ANEKA KUE KERING ALRENDRA DENGAN PENERAPAN DIGITAL MARKETING DI MASA PEMULIHAN PANDEMI COVID-19”**

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Lampung Selatan sebuah Kabupaten di Lampung Selatan, Indonesia. Letaknya yang berada di daerah perbatasan Kabupaten Lampung Selatan dan Kota Bandar Lampung. Di Kecamatan Penengahan Desa Pasuruan ini juga terdapat banyak desa lainnya yaitu Banjarmasin, Belambangan, Gandri, Gayam, Gedung Harta, Kampung Baru, Kekiling, Kelaten, Kelau, Kuripan, Padan, Pasuruan, Penengahan, Pisang, Rawi, Ruang Tengah, Sukabaru, Sukajaya, Taman Baru, Tanjung Heran, Tetaan, Way Kalam. Potensi yang dimiliki oleh Kecamatan Penengahan lebih cenderung banyak tempat wisata yang Pesona Pemandangan Alam dan banyak masyarakat yang membuka UMKM didaerah Kecamatan Penengahan Pasuruan tersebut. UMKM yang ada di kecamatan pasuruan yaitu seperti UMKM Pembuatan bubuk kopi, UMKM Dodol mbah wagira, UMKM kue kering alendra adalah salah satu UMKM yang sedang kami peneliti dan Pasar Rakyat Tempel yang bukanya bukan tiap hari makanya disebut pasar rakyat tempel inilah Potensi di Kecamatan Penengahan Desa Pasuruan. Tempat wisatawan Pemandangan Alam yang banyak sekali wisatawan yang berkunjung ketempat wisata tersebut yang berada di Kecamatan Penengahan dikarenakan daerah penengahan desa pasuruan yang masih Asri Pegunungan dan Dingin. Masyarakat Kecamatan Penengahan desa Pasuruan mudah bersosialisasi , ramah , dan mudah berbaur kepada masyarakat lainnya.

### **1.1.2 Profil BUMDES**

BUMDES adalah kependekan dari badan usaha milik desa, artinya suatu lembaga atau badan perekonomian desa yang berbadan hokum dibentuk dan dimiliki oleh pemerintahan Desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan professional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan. Desa Pasuruan memiliki BUMDES ( Badan Usaha Milik Desa) yang berdiri sejak tahun 2015 yang di ketuai oleh bapak Ir. Nasrullah dengan kepala desa bapak Sumali. Di Desa Pasuruan BUMDES sudah bertugas mengelola usaha seperti sembako dan menjalankan Bak Sampah guna mengelola sampah yang ada di desa pasuruan supaya lebih tertib dan terjauhkan bencan banjir jika membuang sampahnya dengan benar masukan ke bak sampah yang telah disediakan oleh Pemerintah setempat.

### **1.1.3 Profil UMKM**

Usaha Kue Kering milik ibu Veronika Sundari merupakan salah satu UMKM yang ada di Kecamatan Penengahan desa Pasuruan Kabupaten Lampung selatan. UMKM Kue Kering ini yang di miliki Ibu Veronika ini didirikan sejak tahun 2014 dengan nama Usaha Aneka Kue Kering Alendra, Awal mula terbentuknya usaha ini karena pemilik usaha UMKM dulunya bekerja sama dengan kerabatnya dirumahan pembuatan kue kering semprong kemudian Ibu Veronika Sundari memberanikan diri untuk membuka usaha UMKM Kue Kering sendiri yang bernama Alendra berawal dari pembuatan kue semprong lalu membuat kue kering rumhan, aneka keripik, rempeyek dan kue brownis. UMKM Ibu Veronika Sundari memiliki karyawan 2 orang yang membantu melakukan pembuatan aneka kue kering disaat ada pemesanan sedang rame, UMKM Aneka Kue Kering ini yang tadinya hanya dititipkan di warung-warung dan dipasar, karena mereka belum menjualkan produknya secara Online lewat digital Marketing.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka secara khusus pembahasan penelitian yang menjadi pokok permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana meningkatkan penjualan atau pendapatan UMKM Kue Kering untuk menjalankan usaha yang melalui Strategi Pemasaran Digital Marketing?

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Kegiatan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, Meningkatkan Penjualan UMKM dan Strategi Digital Marketing ketika UMKM Kue Kering membuat produk Aneka Kue Kering yang berbentuk Varian lainnya. memasarkan produk Aneka Kue Kering di daerah Desa Pasuruan Kecamatan Peengahan Kabupaten Lampung Selatan di saat masa pemulihan pandemi. melakukan penjualan melalui Digital Marketing disaat pemulihan pandemi ini sangat penting untuk membantu mengembangkan potensi-potensi UMKM terutama perekonomian, Adapun dengan cara lain membuat inovasi baru varian rasa Kue Kering Alendra yang belum dilakukan oleh UMKM, Logo dan label produk UMKM Kue Kering Alendra juga menjadi hambatan maka dari ini membuat inovasi kemasan dengan cara pembuatan Logo dan Label yang tadinya Kue Kering ini kemasannya tidak memakai Logo dan Label sekarang memakai Logo dan Label agar produk UMKM Kue Kering ini agar dapat dikenal lebih luas lagi yaitu dengan cara mempromosikan Kue Kering melalui Digital Marketing (Sosial Media) untuk penjualan produk. Supaya Meningkatkan Penjualan dan Memasarkan produk Kue Kering Alendra ini lebih membaik lagi.

## **1.4 . Manfaat Kegiatan**

### **1.4.1 . Manfaat Bagi Mahasiswa**

- a) Mendapat pengalaman pribadi untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan ,meningkatkan pembelajaran inovatif, rasa tanggung jawab.
- b) Menjadi bahan pembelajaran supaya belajar langsung melakukan Pemasaran produk pada UMKM Pembuatan Kue Kering Alrendra di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.
- c) Mampu menyelesaikan mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

### **1.4.2. Manfaat Bagi IBI Darmajaya**

- a) Kampus IIB Darmajaya dapat menjadikan tempat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat UMKM yang lain supaya bisa meningkatkan kepercayaan diri masyarakat .
- b) Kampus IIB Darmajaya dapat dijadikan refrensi untuk kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat selanjutnya.
- c) Sebagai bentuk Praktek Kerja Nyata Pengabdian Masyarakat yang di jadikan pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat dan UMKM**

- a) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.
- b) Memberikan inovasi baru bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan keterampilan dan memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.
- c) Untuk UMKM yaitu mendapatkan konsumen baru yang di dapatkan dari Digital Marketing ( Media Sosial ) ataupun lainnya.
- d) Pemilik UMKM Kue Kering Ibu Veronika Sundari mendapatkn inovasi rasa baru dan strategi-strategi penjualan produk Aneka Kue Kering.
- e) Terciptanya desain logo dan label bagi UMKM Kue Kering Ibu Veronika Sundari.

### **1.5 Mitra Yang Terlibat**

Didalam Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini. Adapun mitra-mitra yang terlibat di dalamnya yaitu UMKM Aneka Kue Kering Alrendra yang di miliki Ibu Veronika Sundari Di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Proses utama dari kegiatan PKPM ini adalah ketahanan masyarakat selama masa pandemi yang salah satunya adalah ketahanan dalam perekonomian, UMKM Tahu ini merupakan salah satu tujuan saya dalam menerapkan beberapa inovasi-inovasi dan program kegiatan demi membantu keberlangsungan perekonomian UMKM itu sendiri dan karyawannya untuk menjadi salah satu UMKM yang lebih baik kedepannya.